HIBAH KOMPETITIF

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

MENCIPTAKAN WIRAUSAHAWAN MUDA MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN TELUR ASIN *LOW CHOLESTEROL* DI SMU N 2 TILATANG KAMANG AGAM

Oleh:

Indri Juliyarsi, SP., MP	**NIDN. 0015077606**
Deni Novia, STP., MP	**NIDN. 0030117703**
Sri Melia, S.TP., MP	**NIDN. 0004067502**
Afriani Sandra, S.Pt, M.Sc	**NIDN. 0010048204**

Dibiayai dengan DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2016, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berbasis Kompetitif Dana DIPA Universitas Andalas Nomor /UN.16/LPPM/Kompetitif/2015, tanggal

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Menciptakan Wirausahaan Muda Melalui Pelatihan Teknologi Telur Asin *low cholesterol* di SMU N 2 Tilatang Kamang Agam

1. Mitra Program : Siswa Kelas XII SMU N 2 Tilkam
2. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Indri Juliyarsi, S.P., MP
   b. NIP : 19760715 200112 2 002
   c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/IV.a
   d. Jurusan /Fakultas : Teknologi Peng.Hsl.Ternak/Peternakan
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
   f. Bidang Keahlian : Teknologi Hasil Ternak
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Fakultas Peternakan Kampus Limau Manis Universitas Andalas/0751-71464/-/faternau@unand.ac..id
   h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-Mail : Jl. Kijang I No. 8 Air Tawar Timur Padang /0751-447247/-/ i.juliyarsi@gmail.com
3. Anggota Tim Pengusul
   b. Jumlah Anggota : Dosen 3 orang
   c. Nama Anggota I/bidang keahlian : Deni Novia, S.TP., MP/THT
   d. Nama Anggota II/bidang keahlian : Sri Melia, S.TP., MP/Tek. Pangan
   e. NamaAnggotaIII/bidang keahlian : Afriani Sandra, S.Pt, M.Sc/Food Safety
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Pandam Gadang
   b. Kabupaten/Kota : Agam
   c. Propinsi : Sumatera Barat
   d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : ± 95 km
5. Luaran yang Dihasilkan : Teknologi Tepat Guna dan Laporan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
7. Biaya Total : Rp. 5.000.000,-

Padang, 14 November 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Peternakan,

Prof. Dr. Ir. James Hellyward, MS
NIP. 19610716 198603 1 005

Ketua Tim,

Indri Juliyarsi, SP, MP
NIP. 19760715 200112 2 002

Menyetujui :
Ketua LPPM Unand,

Dr.-Ing. Uyung Gatot S.Dinata, MT
NIP. 19660709 199203 1 003

DAFTAR ISI

		Halaman
Halaman Pengesahan		i
Daftar Isi		ii
1.	Analisa Situasi	1
2.	Permasalahan Mitra	3
3.	Solusi yang ditawarkan	4
4.	Target Luaran	8
5.	Kelayakan PT	8
6.	Hasil dan Pembahasan	9
7.	Kesimpulan dan Saran	14
8.	Daftar Pustaka	15
Lampiran		
1.	Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengabdian	16
2.	Gambaran Ipteks yang ditransfer ke Mitra	30
3.	Peta Lokasi Wilayah Mitra	32
4.	Surat Izin Pelaksana	33
5.	Daftar Hadir Peserta	34
6.	Leaflet	35

MENCIPTAKAN WIRAUSAHAWAN MUDA MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN TELUR ASIN *LOW CHOLESTEROL* DI SMU N 2 TILATANG KAMANG AGAM

1. Analisis Situasi

Kenagarian Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. terletak kira-kira 6 kilometer dari pusat kota wisata Bukittinggi, memiliki luas sekitar 1.450 Ha. Nagari ini adalah nagari yang sangat potensial terutama di bidang pertanian dan peternakan, karena sebagian besar penduduknya hidup becocok tanam dan beternak. Dari segi geografis Kanagarian Gadut lebih dekat dengan kota Bukittinggi bila dibandingkan dengan ibu kota Kabupaten Agam di Lubuk Basung yang berjarak sekitar 60 km. Jadi akses terdekat dari Gadut ini adalah Bukittinggi, maka tidak jarang penduduknya banyak yang bekerja di kota dan bertempat tinggal di daerah pinggiran ini.

Di Kanagarian Gadut terdapat Jorong Pandam Gadang, berdiri sekolah menengah tingkat atas yang baru berumur kurang lebih 6 tahun. Di sekolah ini banyak siswa SMU yang jarang melanjutkan ke Perguruan Tinggi, mereka umumnya setamat SMU bekerja membantu orang tua di sektor pertanian/peternakan ataupun menjadi buruh dan berdagang. Yang lebih mengkuatirkan mereka menjadi pengangguran yang menjadi beban bagi keluarga.

Untuk itu perlu dipupuk jiwa kewirausahaan harus pada generasi muda tersebut, terutama pada siswa SMU yang belum siap untuk bersaing di dunia usaha. Hal ini dikarenakan bekal ilmu yang mereka peroleh masih bersifat umum dan harus dilanjutkan pada jenjang Perguruan Tinggi. Secara umum tidak seratus persen siswa SMU yang kuliah di Perguruan Tinggi. Ketatnya persaingan masuk